



**TELAAH PENDAMPINGAN PERSIAPAN  
PERKAWINAN ORANG MUDA DI PAROKI RENHA  
ROSARI HALEHEBING**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**sarjana pendidikan**

**OLEH**

**YULIAN BELIAN PEO**

**213380**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK  
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE  
2025/2026**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

skripsi dengan judul “Telaah Pendampingan Persiapan Perkawinan Orang Muda Di Paroki Renha Rosari Halehebing” karya,

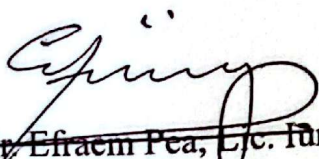
Nama : Yulian Belian Peo

NIM : 213380

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik  
telah diajukan oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 10 Januari 2026

Pembimbing I,

  
Dr. Efraim Pea, L.C. Iur. Can  
NIDN: 2719126801

Pembimbing II,

  
Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic. Th  
NIDN: 2721086901

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Telaah Pendampingan Persiapan Perkawinan Orang Muda di Paroki Renha Rosari Halehebing” karya,

Nama : Yulian Belian Peo

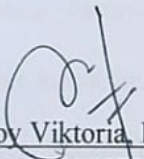
NIM : 213380

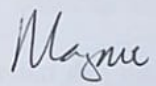
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **15 Januari 2026** dan dinyatakan LULUS.

Penguji I

Penguji II

  
Lelboy Viktoria, Lic. Teol. Sp  
NIDN: 2711057801

  
Albertus Mangnus Rea, S.S., M. Hum  
NIDN: 2709058401

Ketua Program Studi  
Pendidikan Keagamaan Katolik

Mengesahkan  
Ketua Sekolah

  
  
Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th  
NIDN: 2711098001

  
  
Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A.  
NIDN: 0821106401

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Belian Peo  
NIM / NIRM : 213380 / 21.02.421.2240  
Program Studi : Pendidikan Agama Katolik  
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulisan orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 20 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan



Yulian Belian Peo

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Hati Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya.

(Amsal 16:9)

### **PERSEMBAHAN**

Tulisan ini kupersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi:

1. Empat orang yang paling berharga dalam hidupku Ayahanda Plipus Riwu, Ibunda Maria Sigi, Bapak Moses Dhey, dan Mama Helena Gae. Seorang anak akan melewati hidup dengan tenang dan mudah jika didampingi dengan orang tua yang selalu mendukung dan memahami setiap situasi hidup yang dilewati oleh sang anak serta yang selalu menyebut nama kita dalam setiap doa-doa mereka kepada Sang Kuasa. Terima kasih karena telah menjadi orang tua yang begitu luar biasa. Tidak lupa juga kepada saudara-saudaraku kakak Densi, kakak Roslin, kakak Gina, Kakak Deta dan adik Tania tercinta yang telah memberikan dukungan materi maupun moril kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai rampungnya tulisan ini.
2. Dosen Pembimbingku RD. Efraem Pea, Lic. Iur. Can yang telah membimbingku dalam penulisan ini. Kini aku telah resmi menjadi sarjana. Ada banyak kejutan hidup yang menantiku di depan sana. Seluruh bekal ilmu yang Engkau bagikan semoga menjadi modal untuk menjawab tantangan masa mendatang. Untuk semua nasihat, kritikan dan tuntunan yang diberikan kuucapkan limpah terima kasih semoga Tuhan senantiasa menyertaimu.
3. Teman seperjuangan dan sahabat-sahabat baikku yang selalu mendorong, memberikan inspirasi, dan dukungan dalam perjuanganku menyelesaikan tulisan ini. Khususnya kepada sahabat terbaikkku (Ristan,lin,uniy, Rany,Oston, dan Dandi) yang telah melangkah bersama hingga titik ini. serta teman-teman sepembimbingku Yuni, Marlen, Is, Desi, Priska, dan Novi. Terima kasih karena telah menemani perjalananku dan juga kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukungku dalam semua tahap perjuanganku.

## ABSTRAK

Peo, Yulian Belian. 2025. "Telaah Pendampingan Persiapan Perkawinan Orang Muda Di Paroki Renha Rosari Halehebing". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende. Pembimbing Efraem Pea, Lic. iur, Can.

**Kata Kunci:** *Pendampingan Persiapan Perkawinan, Orang Muda, Pendampingan Rohani, Pendampingan Psikologis, Pendampingan Sosial-Ekonomi.*

Perkawinan merupakan salah satu sakramen dalam Gereja Katolik yang menuntut kesiapan pribadi dan tanggung jawab yang matang dari pasangan yang akan membangun keluarga Kristiani. Dalam kehidupan orang muda, persiapan menuju perkawinan sering kali belum dipahami secara utuh, baik dari segi iman, kesiapan psikologis, kesiapan sosial dan ekonomi, maupun pembinaan moral yang didampingi secara pastoral oleh Gereja. Kenyataan ini juga tampak di Lingkungan Santo Yosef Hale, Paroki Renha Rosari Halehebing, di mana masih terdapat orang muda yang akan memasuki jenjang perkawinan tetapi belum sepenuhnya siap menghadapi tuntutan hidup berkeluarga. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman iman, kematangan emosi yang belum stabil, kesiapan sosial dan ekonomi yang belum memadai, serta pendampingan moral dan pastoral yang belum berjalan secara berkesinambungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan permasalahan utama, yaitu bagaimana bentuk-bentuk pendampingan persiapan perkawinan bagi orang muda di Lingkungan Santo Yosef Hale, Paroki Renha Rosari Halehebing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk pendampingan persiapan perkawinan yang diberikan kepada orang muda, yang meliputi pendampingan rohani, pendampingan psikologis, pendampingan sosial-ekonomi, serta pendampingan moral dan pastoral.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan orang muda dan pelayan pastoral, observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pendampingan persiapan perkawinan, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan persiapan perkawinan bagi orang muda telah dilaksanakan melalui empat bentuk utama. Pendampingan rohani membantu orang muda memahami makna sakramen perkawinan dan memperdalam iman. Pendampingan psikologis membantu membentuk kematangan emosi, sikap tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi dalam relasi pasangan. Pendampingan sosial-ekonomi membantu orang muda menyadari pentingnya kesiapan ekonomi dan relasi sosial dalam kehidupan berkeluarga. Sementara itu, pendampingan moral dan pastoral membantu orang muda membangun sikap hidup yang selaras dengan nilai-nilai Kristiani serta memperoleh bimbingan Gereja dalam proses pengambilan keputusan hidup. Namun demikian, pelaksanaan pendampingan tersebut belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan sumber daya dan belum adanya program yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang lebih terarah agar pendampingan persiapan perkawinan bagi orang muda dapat berjalan secara lebih efektif dan berkesinambungan.